

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI PASIEN PASCA
STROKE DI PUSKESMAS KALIBAWANG
KULON PROGO**

Fena Leuwinsky Arum Pratiwi¹, Anastasia Suci Sukmawati²
Email: fenaleuwinsky@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Angka prevalensi stroke di Kabupaten Kulon Progo sebesar 12,7% (Dinkes Yogyakarta, 2018). Stroke dapat memberikan dampak kemunduran dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dukungan keluarga dalam melatih kemandirian pasien sangatlah diperlukan sehubungan dengan keluarga merupakan unit terkecil yang berada dekat dengan pasien.

Tujuan: Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian melakukan aktivitas sehari-hari pasien pasca stroke di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 22 responden. Pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu dengan menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga dalam kategori tinggi (72,7%) dan sebanyak 27,3% dalam kategori sedang. Pada kemandirian melakukan aktivitas sehari-hari didapatkan hasil dalam kategori mandiri (59,1%), kategori ringan (36,4%), dan kategori sedang (4,5%). Hasil uji hipotesis *spearman rho* didapatkan nilai *probabilitas* ($p = 0,001$) < ($\alpha = 0,05$) atau ($p < \alpha$) dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,670$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian melakukan aktivitas sehari-hari pasien pasca stroke di Puskesmas Kalibawang Kulon Progo dengan tingkat keeratan kuat.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Aktivitas Sehari-hari, Stroke

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND INDEPENDENCE
IN CARRYING OUT DAILY ACTIVITIES FOR POST-STROKE
PATIENTS AT PUSKESMAS KALIBAWANG
KULON PROGO**

Fena Leuwinsky Arum Pratiwi³, Anastasia Suci Sukmawati⁴
Email: fenaleuwinsky@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The prevalence of stroke in Kulon Progo Regency by 12,7% (Dinkes Yogyakarta, 2018). Stroke can have a setback impact in carrying out daily activities. Family support in training the patient's independence is very necessary because the family is the smallest unit that is close to the patient.*

Objective: *To find out the relationship between family support and independence in carrying out daily activities of post-stroke patients in Kalibawang Public Health Center Kulon Progo.*

Method: *The type of research used in this research is descriptive correlation with cross sectional approach. The sampling technique used in this study is purposive sampling with a sample of 22 respondents. Data collection was carried out for 1 week using a questionnaire and data analysis using the Spearman correlation test.*

Result: *The results showed that family support was in the high category (72,7%) and 27,3% in the medium category. On independence in performing daily activities, the results were in the independent category (59,1%), light category (36,4%) and moderate category (4,5%). The results of the Spearman rho hypothesis test obtained a probability values ($\rho = 0.001$) $<$ ($\alpha = 0,05$) or ($\rho < \alpha$) with a correlation coefficient of $r = 0,670$.*

Conclusion: *There is a relationship between family support and independence in carrying out daily activities of post-stroke patient at the Kalibawang Health Center Kulon Progo with strong affinity.*

Keywords: *Family Support, Activity of Daily Living, Stroke*

³Student of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴Lecturer Of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta